

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan pendidikan pada era teknologi seperti saat ini sangatlah penting. Dari tujuan pendidikan itu sendiri yaitu untuk mendewasakan manusia menghadapi masa depannya. Pengertian pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam *dictionary of Psychology (1972)* pendidikan diartikan sebagai *the institutional procedure which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, etc. Usually the term is applied to formal institution*. Jadi pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara formal dan informal seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya. Bisa dikatakan bahwa pendidikan juga sebagai cara mengajar diri sendiri (*self-instruction*).

Kemajuan teknologi menjadikan bahasa Inggris sangat dibutuhkan demi mengikuti perkembangan zaman yang serba instan dan mudah didapatkan dalam sekejap, di mana bahasa Inggris adalah bahasa internasional untuk mengetahui ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Mengingat rendahnya kemampuan bahasa Inggris di tingkat anak usia dini, dirasa perlu adanya pembelajaran pendidikan bahasa Inggris pada anak usia dini. Memberikan pendidikan bahasa Inggris pada anak usia dini sangatlah penting karena hal tersebut akan menjadi kebiasaan anak untuk memulai membiasakan belajar bahasa Inggris sejak dini dengan baik dan benar.

Anak usia dini adalah masa-masa dimana anak suka menirukan tindakan atau perkataan dari seseorang. Anak usia dini merupakan masa *golden age* yang di mana anak sangat cepat menangkap sesuatu yang baru untuk membentuk

kepribadian mereka. Apa yang anak lihat dan apa yang anak dengar akan masuk dalam memori anak, sehingga mudah untuk menanamkan perilaku yang baik dan sopan pada anak. Anak ketika mendengar kosa kata bahasa Inggris, anak langsung bisa mengkap dan menyimpan didalam memorinya. Memberikan pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Inggris pada anak usia dini, anak diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar untuk kelangsungan berkomunikasi di lingkungannya. Anak agar terbiasa untuk mengucapkan bahasa asing yang disampaikan oleh pendidik.

Menurut Bruton (1984) dalam Siregar 2014, “belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. Gagne dan Berliner (1983:252) dalam Rifa’i (2011: 82) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman. Dapat diketahui bahwa belajar akan merubah tingkah laku anak sesuai lingkungan yang ada disekitarnya. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif bagi anak adalah hal yang sangat wajib bagi orang tua untuk kelangsungan pertumbuhan dan perkembangannya. Belajar bukan semata – mata dengan buku, namun bisa tanpa buku atau secara visualisasi dan audio. Lembaga pendidikan atau sekolah harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, melengkapi sarana dan prasarana terutama guru agar anak tidak mudah bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Guru harus mengemas pembelajaran sesuai rencana yang sudah dibuat supaya pembelajaran berjalan dengan efektif dan aspek perkembangan anak terpenuhi dalam satu kegiatan. Pembelajaran yang diberikan juga harus sesuai dengan tahap usia perkembangan anak agar anak bisa mengikuti pembelajaran sesuai dengan tahapan usianya.

Bahasa adalah suatu hal yang penting karena dalam bahasa anak bisa berkomunikasi dengan orang lain. Dengan bahasa anak mampu memahami suatu kata atau kalimat. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bahasa adalah sitem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa dapat disimpulkan bahwa, dengan bahasa seseorang bisa memahami satu sama lain maksud dari ucapan yang dikatakan. Bahasa sebaiknya dikenalkan sejak dini supaya anak bisa berkomunikasi dengan baik dan benar dan bisa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerolehan bahasa anak melalui dua tahap yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa pertama didapat anak ketika anak berkomunikasi dengan lingkungannya. Pemerolehan bahasa pertama bisa disebut sebagai bahasa ibu. Adapun pemerolehan bahasa kedua didapat setelah anak memperoleh bahasa pertama. Di Indonesia pada umumnya bahasa kedua adalah bahasa Indonesia dan asing asing. Anak mendapat pemerolehan bahasa Indonesia saat melalui jalur pendidikan dan lingkungan kehidupannya. Pemerolehan bahasa tidak berbeda jauh pada saat anak mendapatkan bahasa asing umumnya melalui pendidikan informal maupun formal (Suharno, 2005: 85). Hal tersebut sangat membantu anak dalam berbahasa yang hakikatnya bahasa melekat pada kehidupan nyata seperti di sekolah, di rumah, di mana saja anak berada. Hal tersebut terjadi secara terus menerus. Secara langsung dan tidak langsung anak juga mempelajari aspek bahasa yaitu aspek bunyi, struktur, dan kosa kata.

Waktu belajar yang dapat diberikan pada anak dilihat dari periode paling sensitif terhadap bahasa adalah antara umur nol sampai delapan tahun. Segala macam aspek dalam berbahasa harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif ini berakhir. Pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya (Montessori, 1991). Pada periode perkembangan tahap ini anak usia 2-7/8 tahun memiliki ketertarikan khusus pada penggunaan simbol atau bahasa tanda dan konsep – konsep intuitif. Pada umur 2-4 tahun anak mampu menggunakan bahasa dalam konsepnya dengan cara yang sederhana. Terkadang anak sering salah dalam memahami objek.

Belajar bahasa akan mudah dilakukan sejak dini karena dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang disekitarnya. Penerapan pembelajaran bahasa inggris yang dasar ini akan membantu anak dalam mempelajari bahasa inggris kedepannya. Seperti saat anak mempelajari kosa kata yang dimana kata adalah

gabungan dari huruf-huruf yang terbentuk dan memiliki sebuah arti. Pemberian pengajaran dengan tahapan yang sesuai, diharapkan anak mengetahui dasar untuk mempelajari bahasa Inggris secara baik dan benar. Adanya pembelajaran bahasa Inggris di setiap tema, dapat melatih anak mengenal kosa kata-kosa kata baru dalam bahasa Inggris. Pentingnya berkomunikasi khususnya bahasa asing yaitu bahasa Inggris akan mempersiapkan anak dalam menghadapi tantangan global.

Menurut Suyanto (2008:43) dalam pembelajaran bahasa, baik dalam pemerolehan bahasa pertama, kedua, atau bahasa asing, komponen bahasa adalah hal yang paling mendasar, ada tiga komponen bahasa yaitu *grammar* (tata bahasa), *vocabulary* (kosa kata), dan *pronunciation*. Pengenalan kosa kata perlu diajarkan sejak dini agar anak mempunyai kosa kata yang cukup dan mudah untuk berkomunikasi khususnya dalam bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris secara diulang-ulang akan menimbulkan dampak yang positif bagi anak. Anak bisa terbiasa mengucapkan dan mengetahui kosa kata bahasa Inggris sejak dini. Bahasa Inggris dikenalkan sejak dini supaya tidak menjadi masalah bagi anak untuk belajar bahasa Inggris. Sekolah hanya ada beberapa saja yang menerapkan bahasa Inggris di taman kanak-kanak maka adanya hal tersebut, pendidikan anak usia dini banyak yang dicari dengan adanya implementasi bahasa asing di sekolah.

Melihat acuan dari Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam lingkup perkembangan bahasa yaitu memperbanyak perbendaharaan kata, diharapkan anak dapat mempunyai cukup kosa kata yang bisa digunakan dalam keseharian anak. Mengenalkan kosa kata bahasa Indonesia dan Bahasa asing sejak dini bisa menambah perbendaharaan anak dan menjawab tantangan global yang ada. Dengan kesiapan dan bekal yang sudah ada sejak dini, anak tidak akan kesulitan untuk melanjutkan pendidikan di tingkat selanjutnya. Dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 36 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan anak.

Oleh sebab itu belajar bahasa Inggris lebih baik dikenalkan sejak dini karena usia yang sangat produktif dan aktif untuk masa belajar anak.

Lembaga sekolah BA 'Aisyiyah Mangkujayan Ponorogo mengimplementasikan pembelajaran bahasa Inggris dan menjadikan bahasa asing sebagai progam unggulan di sekolah tersebut. Tugas guru hanyalah membimbing, mendidik, mengajar dan memberi motivasi siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan supaya siswa mempunyai semangat untuk belajar. Mengetahui terobosan sekolah di atas , peneliti ingin mengkaji lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Implementasi Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Kelompok B Di BA Aisyiyah Mangkujayan Ponorogo”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana implementasi pengenalan kosa kata bahasa Inggris kelompok B di BA Aisyiyah Mangkujayan Ponorogo ?
2. Apa hambatan yang dihadapi oleh guru ketika mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kelompok B di BA Aisyiyah Mangkujayan Ponorogo ?
3. Bagaimana solusi yang dihasilkan untuk mengatasi hambatan dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kelompok B di BA Aisyiyah Mangkujayan Ponorogo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui cara mengimplementasikan pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini di BA Aisyiyah Mangkujayan Ponorogo.
2. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Bagi anak

1. Membantu dan mempermudah anak usia dini dalam pembelajaran kosa kata bahasa inggris
2. Menambah kosa kata bahasa inggris dan kreativitas akan kemampuan berbahasanya
3. Dapat mengenal bahasa asing sejak dini

b. Bagi guru

1. Meningkatkan kemampuan kreativitas guru dalam pengajaran khususnya pembelajaran bahasa inggris
2. Menambah wawasan pengetahuan dalam bahasa asing khususnya bahasa Inggris

c. Bagi lembaga

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Menjadi sekolah model dalam pembelajaran kosa kata bahasa inggris
3. Menjadi lembaga yang unggul dalam perkembangan bahasa asing

